

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa terdapat faktor-faktor yang menentukan loyalitas karyawan senior di PT Pesona Tour&Travel. Hal-hal tersebut terlihat dari yang ditemukan peneliti sebagai berikut.

1. Loyalitas yang dimiliki oleh karyawan senior PT Pesona Tour&Travel, adalah loyalitas yang muncul dikarenakan mereka memiliki Loyalitas terhadap Organisasi dan Loyalitas terhadap Pekerjaan, namun mereka tidak memiliki Loyalitas yang dikarenakan adanya peranan pemimpin.
2. Faktor-faktor yang menentukan loyalitas yang terjadi pada karyawan senior pada PTPesona Tour&Travel yaitu:
 - a. Loyalitas Karyawan terhadap Organisasi, hal ini dikarenakan karyawan senior memiliki profesionalisme, faktor-faktor yang membentuk profesionalisme tersebut yaitu tetap tinggal ketika krisis, mau untuk melakukan pekerjaannya, menyebarkan informasi, menawarkan saran, memiliki sikap dan perilaku sesuai nilai perusahaan, visi dan tujuan, tidak keluar dari pekerjaan, mampu bekerja sama dalam tim.
 - b. Loyalitas Karyawan terhadap Pekerjaan, hal ini dikarenakan karyawan senior memiliki kompeten, faktor-faktor yang membentuk kompeten tersebut yaitu mampu bekerja sama dan membantu rekan kerja, mempunyai solidaritas yang tinggi terhadap kelompok kerja.

5.2 Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian ini telah dibuktikan bahwa ada beberapa faktor yang menentukan loyalitas karyawan senior di PT Pesona Tour&Travel. Hal-hal tersebut terlihat dari yang ditemukan peneliti sebagai berikut.

1. Perusahaan dapat menggali faktor-faktor tetap tinggal ketika krisis, mau untuk melakukan pekerjaannya, menyebarkan informasi, menawarkan saran, memilikisikap dan perilaku sesuai nilai perusahaan, visi dan tujuan, tidak keluar dari pekerjaan, mampu bekerja sama, mampu bekerja sama dan membantu rekan kerja, mempunyai solidaritas yang tinggi terhadap kelompok kerja dalam proses seleksi kepada calon karyawan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diterima.
2. Diketahui bahwa peranan pemimpin tidak memiliki kontribusi dalam membentuk loyalitas pada karyawan senior. Maka dari itu terhadap karyawan baru, pemimpin dapat memberikan arahan dan perintah yang jelas (komunikasi), menciptakan citra diri yang positif, kepercayaan kepada karyawan baru, sehingga loyalitas terhadap pemimpin dapat terbentuk.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melihat loyalitas dari karyawan senior sebagai narasumbernya, penelitian selanjutnya dapat menjadikan semua karyawan baik yang senior maupun yang junior, sehingga dapat melihat gambaran Loyalitas

secara komprehensif atau menyeluruh, bahkan membandingkan Loyalitas antara karyawan junior dan senior.

2. Dalam penelitian ini diketahui bahwa peranan pemimpin tidak memiliki kontribusi dalam membentuk loyalitas pada karyawan senior. Dalam penelitian selanjutnya, topik dapat diangkat menjadi penelitian baru.

